

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen

<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>

Vol 3, Tahun 2019 | Halaman 725 - 729

Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Kelompok B Di Ra Nurul Hidayah Pakisaji Kabupaten Malang

Anik Muthoharoh¹, M. Ramli Akbar², Henni Anggraini³

Universitas Kanjuruhan Malang Indonesia

¹ anikmuthoharoh@gmail.com, ² ramleyakbar@gmail.com, ³ hennianggraini@unikama.ac.id*

Informasi artikel	ABSTRAK
Kata kunci: Kecerdasan Interpersonal, mewarnai	Kecerdasan Interpersonal merupakan kemampuan mempresentasikan dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi, serta perasaan orang lain, serta kemampuan memberikan respons secara cepat terhadap suasana hati, temperamen, motivasi, dan keinginan orang. Berdasarkan hasil observasi di RA Nurul Hidayah kecerdasan interpersonal yang diharapkan masih belum optimal karena metode tersebut jarang dilakukan. Pembelajaran yang lebih dominan menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA), dan menekankan pada kemampuan kognitif seperti baca tulis hitung (calistung). Jarang diterapkan pembelajaran mewarnai dengan mengembangkan kecerdasan interpersonalnya. Dari permasalahan tersebut maka perlu dicari solusi lain untuk memperbaiki masalah tersebut. Salah satu metode untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak yaitu melalui kegiatan mewarnai. Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Di Kelompok B Ra Nurul Hidayah Pakisaji Kabupaten Malang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan diawali dengan perencanaan tindakan (<i>planning</i>), pelaksanaan tindakan (<i>acting</i>), observasi (<i>observing</i>) dan melakukan refleksi (<i>reflecting</i>), kemudian berputar sampai terjadi perbaikan atau peningkatan yang diharapkan dengan menggunakan lembar observasi dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan 2 siklus, dan masing-masing siklus terdapat 2 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan <i>interpersonal</i> anak melalui kegiatan mewarnai kelompok B. Hal ini ditunjukkan kenaikan rata-rata peningkatan persiklus dengan rata-rata hasil pada pertemuan I sebesar 59,22 % siklus 1 pertemuan 2 sebesar 66,50%, siklus 2 Pertemuan I sebesar 71,12 % dan siklus 2 pertemuan 2 sebesar 82,73%. Berdasarkan hasil penelitian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kecerdasan <i>interpersonal</i> anak. Saran untuk guru sebagai acuan dan masukan untuk guru dalam memberikan pembelajaran mewarnai untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal, saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan kegiatan lain sebagai acuan untuk melihat kecerdasan interpersonal anak

Copyright ©2019 Anik Muthoharoh¹, M. Ramli Akbar², Henni Anggraini³ All Right Reserved

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada seluruh aspek kecerdasan dan kepribadian anak. Pendidikan Anak Usia Dini khususnya Taman Kanak-kanak atau TK disediakan untuk anak yang berusia 4-6 tahun. Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang ada di jalur pendidikan formal. Pendidikan pra sekolah akan membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sebelum masuk ke sekolah dasar (SD) nantinya. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 (Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal 1 ayat 14). Dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Setiap anak didunia ini memiliki berbagai kecerdasan dalam tingkat dan indikator yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa semua anak pada hakikatnya adalah cerdas (Musfiroh, Tadkiroatun:2015). Pada tahun 1983 Gardner melalui buku *Frame of Mind: The Theory of Multiple Intellegence* memperkenalkan definisi baru tentang kecerdasan (Gordon, 2013: 6). Gardner (Musfiroh, 2005: 49) menyatakan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan masalah, menciptakan produk yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya masyarakat. Gardner (Musfiroh, 2005: 55) mengungkapkan bahwa manusia tidak hanya memiliki satu kecerdasan melainkan sembilan jenis kecerdasan, yang dipetakan menjadi sembilan kecerdasan yaitu kecerdasan matematika, kecerdasan linguistik, kecerdasan musikal, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan natural, dan kecerdasan eksistensial, Menurut Anggraeni, Y.(2018) Kecerdasan interpersonal yang mencakup kepekaan dalam membedakan dan merespon perilaku yang di tampilkan orang lain,banyak bersosialisasi di sekolah dan lingkungan dan terlibat dalam kegiatan berkelompok.

Menurut Gardner (Safaria, 2015:24-26) Kecerdasan Interpersonal yaitu kemampuan untuk menjalin interaksi sosial dan memelihara hubungan sosial tersebut. Dapat juga diartikan sebagai kemampuan mempersepsikan dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi serta perasaan orang lain. Indikator kecerdasan interpersonal diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Suka mengamati sesama, 2) Mudah berteman, 3) Menawarkan bantuan ketika seseorang membutuhkannya, 4) Senang dengan kegiatan-kegiatan kelompok, 4) Percakapan-percakapan hangat, 5) Percaya diri ketika berjumpa dengan orang baru, 6) Suka mengorganisasikan kegiatan-kegiatan bagi diri dan teman, 7) Mudah menerka bagaimana perasaan seseorang hanya dengan memandang, 8) Mengetahui bagaimana caranya membuat teman lain bersemangat bekerjasama atau agar mereka mau terlibat dalam hal-hal yang diamati, 9) Lebih suka bekerja dan belajar bersama dari pada sendiri, 10) Senang meyakinkan orang tentang sudut pandang pribadi, 11) Mementingkan soal keadilan serta benar salah, 12) Sukarela menolong sesama. Menurut A. D. Utami (2005:45) berdasarkan teori-teori tersebut, maka dapat didefinisikan bahwa yang di maksud dengan kecerdasan interpersonal adalah suatu kemampuan untuk mengenal diri sendiri antara lain mengenang perasaan-perasaan yang ada pada diri sendiri seperti perasaan senang ataupun sedih, mengenal kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri, menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Azis, M. (2018) Menyatakan kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan tertinggi yang di miliki oleh manusia, kecerdasan yang dimiliki sejak lahir dan terus menerus dapat di kembangkan hingga dewasa, pengembangan akan lebih baik jika di lakukan sedini mungkin sejak anak lahir pemberian stimulus yang tepat. Dengan kegiatan mewarna anak dapat Kelebihan dengan kegiatan Mewarnai anak dapat: 1) Mengembangkan ketrampilan motorik anak khususnya motorik halus. 2) Melatih perkembangan lain seperti kognitif dan sosial emosional. 3) Mengekspresikan perasaan anak dan melatih anak belajar berkonsentrasi. 4) Melatih persiapan anak dalam menulis.

Dari permasalahan tersebut peneliti mengambil judul penelitian “Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Pada Kelompok B Di RA Nurul Hidayah Pakisaji Kabupaten Malang.” Menurut L.D. Larasati (pamadhi dkk, 2008) Mewarnai adalah kegiatan mewarnai mengajak kepada anak bagaimana mengarahkan kebiasaan kebiasaan anak dalam mewarnai dengan spontan menjadi kebiasaan-kebiasaan menuangkan warna yang mempunyai nilai nilai pendidikan.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi. Penelitian tindakan kelas. penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart dimana dalam perencanaannya menggunakan siklus sistem spiral yang di dalamnya terdiri dari empat komponen, yaitu: rencana, tindakan, dan observasi serta refleksi (Sujati, 2000:23). Populasi yang digunakan oleh penulis adalah anak didik kelompok B di RA Nurul Hidayah Pakisaji Kabupaten Malang. Dalam penelitian ini dipilih satu kelas yaitu anak didik kelompok B. Pemilihan dan penentuan subyek penelitian ini berdasarkan pada *purposivesampling* (sample bertujuan), yaitu untuk mengetahui Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Melalui Kegiatan Mewarnai. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah anak Kelompok B di RA Nurul Hidayah Kabupaten Malang, yang berjumlah 21 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digukon oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:160). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang terdiri dari lembar observasi serta rubrik penilaian dan dokumentasi. Berikut ini merupakan kisi-kisi observasi:

Tabel 1 Kisi-Kisi observasi Mewarnai

Variabel	Sub Variabel
Mewarnai	Keterampilan Jari Jemari
	Kelenturan pergelangan tangan
	Koordinasi mata dan tangan

Tabel 2 Kisi-Kisi Observasi Kecerdasan Interpersonal Menurut Gardner

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kecerdasan Interpersonal	Menawarkan bantuan ketika seseorang membutuhkan	Anak bisa menawarkan bantuan kepada teman sebayanya dalam menyelesaikan tugas
	Lebih suka bekerja dan belajar bersama	Anak bisa bekerja dan belajar bersama
	Senang dengan kegiatan-kegiatan berkelompok	Anak bisa dan senang dengan kegiatan berkelompok
	Sukarela Menolong sesama	Anak bisa dan sukarela menolong temannya

Tabel 3 Kisi-Kisi Dokumentasi

No	Komponen	Aspek yang didokumentasikan	Keterangan
1	Perencanaan/ Persiapan	Silabus RPPM RPPH Media Pembelajaran Penilaian Pembelajaran	
2	Pelaksanaan	Kegiatan Awal Kegiatan Inti Kegiatan Akhir	a. Deskripsi kemampuan b. Foto dan Video c. Deskripsi Kemampuan
3	Evaluasi	Harian	Foto

Hasil dan pembahasan

Kegiatan mewarnai yang dilakukan dengan cara mengembangkan kecerdasan interpersonal pada setiap kegiatan yang dilakukan agar anak dapat berinteraksi sesama teman dengan lebih baik lagi tanpa memandang status atau tanpa memilih teman. Pada siklus I pertemuan ke-1 Prosentase hasil belajar siswa dengan ketuntasan dikelas nilai rata-rata menawarkan bantuan kepada teman mencapai 60,71 %, bekerja dan belajar bersama 57,14 %, kegiatan berkelompok 58,33 %, dan Sukarela menolong teman 60,71 %. Pada pertemuan ke-

2 meningkat Prosentase hasil belajar siswa dengan ketuntasan dikelas nilai rata-rata menawarkan bantuan kepada teman mencapai 72,61 %, bekerja dan belajar bersama 60,71 %, kegiatan berkelompok 60,09 %, dan sukarela menolong teman 72,61 %. Pada siklus II hasil belajar sangat meningkat Persentase hasil belajar siswa dengan ketuntasan dikelas nilai rata-rata menawarkan bantuan kepada teman mencapai 85,71 %, bekerja dan belajar bersama 79,76%, kegiatan berkelompok 79,76%, dan sukarela menolong teman 85,71%. Sehingga seluruh anak didik sejumlah 21 siswa dapat dikatakan tuntas dalam proses belajar.

Kesimpulan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di RA Nurul Hidayah Pakissaji Kabupaten Malang tentang peningkatan kecerdasan interpersonal anak melalui kegiatan mewarnai kelompok B maka peneliti menyimpulkan:

Penerapan kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak. Hal ini dibuktikan pada siklus 1 pertemuan 1 ketuntasan belajar anak sebesar 59,22 %, pada pertemuan ke 2 ketuntasan belajar anak sebesar 66,50 % pada pertemuan siklus 2 pertemuan pertama ketuntasan belajar sebesar 71,12 % dan pada siklus 2 pertemuan ke 2 presentase ketuntasan anak sebesar 82,73 %.

Kecerdasan interpersonal didalam diri anak usia dini harus dikembangkan dengan maksimal, karena akan membantun siswa untuk lebih peka terhadap kondisi lingkungan. perlu adanya setting kegiatan yang membawa siswa didalam kondisi mengembangkan kemampuan interpersonalnya. Kelebihan kegiatan mewarnai adalah : 1) Mengembangkan ketrampilan motorik anak khususnya motorik halus. 2) Melatih perkembangan lain seperti kognitif dan sosial emosional. 3) Mengekspresikan perasaan anak dan melatih anak belajar berkonsentrasi. 4) Melatih persiapan anak dalam menulis.

Simpulan

Kegiatan mewarnai yang dirancang oleh peneliti dapat meningkatkan kemampuan interpersonal didalam diri siswa kelompok B di Ra Nurul Hidayah Pakisaji Kabupaten Malang. Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukkan seperti pengkondisian anak didalam kelas dan pemberian reward untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal melalui kegiatan mewarnai. Saran Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukkan seperti pengkondisian anak didalam kelas dan pemberian reward untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal melalui kegiatan mewarnai.

Referensi

- Adi, G. (2006). *Genius Learning Strategi*. Jakarta: GramediaPustaka.
- Anggraeni,y.2018.Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di RA melati Tanjung Kurung Lama Kasui Way Kanan (<http://jurnal.uin-suka.ac.id>) (Diakses tanggal : 3 Maret 2019).
- Akbar, S. 2009. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As' Adi, M. 2009, *Panduan Praktis Menggambar dan Mewarnai Untuk Anak*. Jogjakarta. Power Book (Ihdina).
- Azis,M.2018. Upaya Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Melalui Metode Demonstrasi Pada Kelompok B Di TK Putri Listio Desa Dalu Sepuluh Kec Tanjung Morawa Kabupaten Dali Serdang Th 2017/2018 (<http://jurnal.uinsi.ac.id>) (Diakses tanggal : 25 April 2019).
- D.Utami. 2009. "peningkatan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan interpersonal melalui pembelajan Project APPROACH". Universitas Negeri Malang: (<http://journal.unj.ac.id>)
- Depdikbud. 2014. *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional UU No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud. 2014. *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional UU No. 58 Tahun 2009*. Jakarta: Depdiknas.
- Destriastri, A. 2014. *Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B Tk Kusuma Baciro Gondokusuman Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fadhilah, N. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai*. *Jurnal*. <http://ejurnal.ac.id/>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2019 Jam 19.00 Wib. Jamaris, M. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Gramedia.
- Kasbolah, K. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Depdiknas.

- LD .Larasati .2016 . Meningkatkan Kreatifitas Dalam Kegiatan Mewarnai Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi . (<http://ejournal.unib.ac.id>) (Di akses pada tanggal 10 juni 2019 jam 18.00 wib).
- Pamadhi, H dan Sukardi, E. 2008.*Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sanjaya,W. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Safaria. 2005. "*interpersonal intelegance*". Yogyakarta: Asmara Book
- Sukmadinata, N.S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- S. Shofiyah. 2013. "penerapan pembelajaran mewarnai gambar dalam meningkatkan motorik halus anak kelompok B Tk Hidayatus Shibyan". Shibyan:<http://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id>
- Sugiyono.(2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujati. 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta.
- Sukardi.(2013). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi danPengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Syamsuddin dan Damayanti.(2006). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tadkiroatun, M. 2015. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- U Mujahidah. 2017. "upaya meningkatkan kecerdasan interpersonal anak melalui metode proyek pada kelompok A RA AL IKHLAS KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG". Batang: <http://journal.upgris.ac.id>
- Utami. 2009. "peningkatan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan interpersonal melalui pembelajaran Project APPROACH". Universitas Negeri Malang: (<http://journal.unj.ac.id>) (Diakses tanggal : 25 Februari 2019)
- Yoni, A. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.